



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DENGAN MENGUNAKAN METODE AKM PADA SISWA KELAS V SDN RADHA

KatharinaKedhi¹⁾, WilibaldusBhoke²⁾

Program Studi Pendidikan Matematika

STKIP Citra Bakti

¹⁾kedhikatharina@gmail.com, ²⁾wilibaldusbhoke87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Radha melalui program kerja kampus mengajar angkatan 5 dengan menggunakan metode AKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan waktu penelitian selama 4 bulan. Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Radha, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Adapun teknik dan instrument yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN Radha, peneliti menggunakan metode tes AKM yang dilakukan pada awal penelitian (pretes AKM) dan pada akhir penelitian (postes AKM) yang dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah 16 orang. Kemampuan literasi awal yang dimiliki siswa kelas V yaitu berada pada rata-rata 53,4375% dan hasil rata-rata pre test numerasi adalah 42,1875%. Dari hasil pre test AKM ini terbukti bahwa kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki siswa kelas V SDN Radha sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa melalui beberapa program kerja kampus mengajar.

Abstract

This research aims to determine the improvement in literacy and numeracy skills of class V students at SDN Radha through the campus teaching work program for class 5 using the AKM method. The type of research used is qualitative descriptive research with a research time of 4 months. The location of this research was carried out at UPTD SDN Radha, Bajawa District, Ngada Regency, East Nusa Tenggara. The techniques and instruments used to collect data in research are interview techniques, observation, tests and documentation. To determine the level of literacy and numeracy skills of Radha Elementary School students, researchers used the AKM test method which was carried out at the beginning of the research (pretest AKM) and at the end of the research (posttest AKM) which was carried out on 16 class V students. The initial literacy ability of class V students is on average 53.4375% and the average pre-test numeracy result is 42.1875%. From the results of the AKM pre-test, it is proven that the literacy and numeracy skills of class V students at SDN Radha are very low. Therefore, researchers made several efforts to improve literacy and numeracy skills in students through several campus teaching work programs.

Sejarah Artikel

Diterima: 13-07-2023

Direview: 24-07-2023

Disetujui: 31-07-2023

Kata Kunci

AKM, Literasi, Numerasi

Article History

Received: 13-07-2023

Reviewed: 24-07-2023

Published: 31-07-2023

Key Words

AKM, Literacy, numeracy.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah memasuki abad ke-21, dimana pada abad ini pendidik dan peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam belajar. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan literasi dan numerasi yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu menerapkan ilmu dan teknologi secara beriringan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan literasi merupakan keterampilan dalam membaca dan menulis serta kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelolah informasi dan pengetahuan dalam berbagai bidang dan aktivitas. Sedangkan kemampuan numerasi merupakan kecakapan dan pengetahuan dalam menggunakan berbagai jenis simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, serta menganalisis berbagai data atau informasi yang ditampilkan melalui bentuk tabel, grafik dan bagan sebagai acuan peserta didik dalam menentukan jawaban dari permasalahan yang diberikan (Kemendikbud, 2017:3). Berdasarkan data survey yang dilakukan oleh program *For Internasional Student Assesment (PISA)* yang dirilis *Organization For Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2019 menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia yang berkaitan dengan literasi dan numerasi berada diposisi urutan ke-62 dari 70 negara atau berada di 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi dan numerasinya rendah. Dari perolehan data tersebut menunjukan bahwa mutu pendidikan di Indonesia sangat rendah dan perlu adanya tindakan untuk meningkatkannya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melahirkan kebijakan dan program yang inovatif, salah satunya adalah Merdeka Belajar. Kebijakan merdeka belajar dikeluarkan pada tahun 2019 hingga saat ini sudah memiliki 13 episode. Salah satu episode dari merdeka belajar yaitu kampus merdeka yang didalamnya terdapat program kampus mengajar. Program kampus mengajar bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat serta berperan aktif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik diberbagai sekolah sasaran. Sekolah yang dijadikan sebagai sasaran kampus mengajar yaitu sekolah yang berada di wilayah 3T (tertinggal, terluar dan terpencil) dan dilihat dari hasil rapor mutu sekolah serta penilaian AKM (literasi dan numerasi) siswa yang terbilang rendah. Salah satu sekolah yang termasuk dalam sasaran kampus mengajar angkatan 5 yaitu SDN Radha. SDN Radha merupakan sekolah dasar yang berada di desa Bowali, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada Provinsi NTT. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Radha melalui program kampus mengajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2019: 9), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Adapun pengertian metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014: 8) yaitu merupakan metode yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Ruslan (Barokah, 2014) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Secara harafiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian nyata (Suryabrata, Barokah: 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali lebih banyak informasi tentang fakta-fakta terkait kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki siswa di SDN Radha. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terbuka yakni peneliti memberikan kebebasan kepada subjek peneliti untuk memberikan pernyataan secara luas dan mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada para peserta didik dan guru kelas V untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pandangannya terkait peserta didik yang mengalami kesulitan kemampuan literasi dan numerasi.

2. Observasi

Teknik penelitian yang kedua yaitu observasi. Peneliti hanya sebagai pengamat saja, dimana observasi yang dilakukannya merupakan observasi berperan serta (partisipant observation). Dalam teknik observasi ini, peneliti berperan serta atau terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Dalam mengumpulkan data, peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan mengajar tetapi tidak seluruhnya. Dengan melakukan observasi partisipasi pasif ini, peneliti ikut dalam proses kegiatan pembelajaran numerasi guna memperoleh data kemampuan numerasi peserta didik.

3. Tes

Tes merupakan suatu cara pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan peserta didik sebagai penilaian terhadap kemampuannya untuk mendapatkan jawaban dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal AKM yang sudah dipilih dalam pengambilan data penelitian. Pertimbangan dipilihnya tes soal AKM pada penelitian ini selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi untuk mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan numerasi peserta didik. Dokumen ini berbentuk hasil penilaian kemampuan numerasi peserta didik dan foto-foto kegiatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama satu minggu pada awal penugasan, SDN Radha merupakan sekolah yang sangat bagus mulai dari perlengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta peralatan teknologi yang sangat lengkap namun perlengkapan ini belum digunakan selama proses belajar mengajar dikelas. Peneliti juga menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh siswa di SDN Radha diantaranya masih terdapat beberapa siswa dari kelas rendah yang belum bisa membaca dan kurang fasih di kelas tinggi serta kemampuan numerasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian masih minim baik dikelas rendah maupun dikelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung kurang baik, sehingga keadaan kelas tidak terkontrol dan menjadi bising karena terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kadang bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi tim kampus mengajar dan para guru.

Kegiatan awal yang dilakukan tim kampus mengajar saat masa penugasan yaitu observasi agar dapat menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah sasaran tersebut. Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan identifikasi masalah yang terjadi di sekolah yaitu dengan melakukan pre test asesmen siswa yang merupakan salah satu instrumen asesmen nasional yaitu AKM (Assesmen Kompetensi Minimum). Pelaksanaan pre test AKM awal siswa hanya dilaksanakan untuk kelas V dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 11 siswa dan 5 siswi. Hasil pre test AKM awal untuk kemampuan literasi berada pada rata-rata 53,4375% dan rata-rata hasil pre test kemampuan numerasi adalah 42,1875%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN Radha masih rendah dan perlu adanya program kerja yang akan membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN Radha.

Pembahasan

1. Perancangan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan pre test AKM awal siswa, peneliti dan teman setim kampus mengajar memulai menyusun rancangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah tersebut guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Setelah menyusun rancangan program kerja, peneliti dan teman setim kampus mengajar mengadakan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) untuk memaparkan rancangan program kerja yang sudah dirancang kepada dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah serta para guru di SDN Radha agar selama proses perogram kerja yang dirancang dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Berikut tabel program kerja yang sudah di setuju oleh dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah serta para guru di sekolah sasaran.

Tabel 1: Daftar Program Kerja

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Kelas	Keterangan
1	Senin-jumat,13-17 Maret 2023	Revitalisasi perpustakaan	-	Terlaksana
2	Senin-20, Maret 2023 dan seterusnya	a. Membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran dan membuat resume.	Kelas III, IV, V	Terlaksana
		b. Pembelajaran literasi dikelas	Kelas I sampai kelas V	Terlaksana
		c. Pembelajaran numerasi di kelas	Kelas I sampai kelas V	Terlaksana
		d. Reading camp (setiap hari)	Kelas I sampai kelas V	Tidak terlaksana
3	Senin 27, Maret 2023 dan seterusnya	a. Kegiatan kalkulasi gizi siswa	Kelas III, IV, V	Tidak terlaksana
		b. Buku keuangan siswa	Kelas III, IV, V	Tidak terlaksana
		c. Penggunaan perangkat chrmebook / tablet dalam kegiatan pembelajaran dikelas	Kelas I sampai kelas V	Terlaksana
		d. Pembelajaran multimedia didalam kelas	Kelas I sampai kelas V	Terlaksana
4	Selasa – jumat, 11 – 14 april 2023	Membenahi pojok baca kelas	Kelas I sampai kelas VI	Terlaksana
5	Senin-kamis, 17-20 April 2023	Membuat taman baca	-	Terlaksana
6	Senin – rabu, 15-17 Mei 2023	Latihan mengetik menggunakan MS. Word	Kelas IV, V, VI	Terlaksana

7	Kamis-jumat, 25-26 Mei 2023	Sosialisasi kekerasan di sekolah	anti	Kelas I sampai kelas V	Terlaksana
---	--------------------------------	-------------------------------------	------	---------------------------	------------

2. Implementasi Program Kerja

a. Revitalisasi Perpustakaan

Revitalisasi perpustakaan dilaksanakan guna meningkatkan kembali minat baca siswa-siswi SDN Radha. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, keadaan perpustakaan ini masih belum tertata rapih mulai dari buku-buku bacaan serta lemari buku yang menghalangi cahaya sehingga ruangan perpustakaan terlihat gelap dan kurang menarik minat baca siswa, oleh karena itu revitalisasi perpustakaan menjadi bagian pertama dalam program kerja tim. Dalam proses pelaksanaannya, langkah yang pertama dilakukan yakni mengeluarkan semua buku dan langsung memilah semua jenis buku yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran serta sesuai dengan jenis buku bacaan. Setelah memilah buku-buku bacaan tersebut, tim memindahkan dan merapihkan rak-rak buku serta mengecat tembok pada perpustakaan agar terlihat lebih menarik. Bukan hanya itu saja, tim juga menambah berbagai poster yang memotivasi siswa untuk memasuki perpustakaan.



Gambar 1. Revitalisasi Perpustakaan

b. Membaca 15 Menit Sebelum Jam Pembelajaran dan Pembuatan Resume

Membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran sudah diterapkan di setiap sekolah, namun berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Radha kegiatan ini hanya berlaku di beberapa kelas saja namun untuk kelas yang lain tidak dilaksanakan. Oleh karena itu kami melakukan program kerja membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran pagi kepada setiap kelas dengan pengawasan kami maupun guru kelas masing-masing. Untuk pembuatan resume hanya diberlakukan di kelas tinggi. Setelah membaca buku bacaan setiap siswa wajib membuat resume dan menceritakannya kembali di depan kelas.

c. Pembelajaran Literasi dan Pembelajaran Numerasi di Kelas

Pembelajaran literasi dan numerasi peneliti terapkan dalam setiap pembelajaran bersama peserta didik didalam kelas. Pembelajaran literasi yang dimaksud yaitu pemberian materi-materi yang berkaitan dengan literasi dan numerasi yaitu pemberian materi yang berkaitan dengan numerasi seperti dalam pembelajaran matematika.



Gambar 2. Pembelajaran Literasi dan Numerasi

d. Penggunaan Chromebook dan Multimedia dalam Pembelajaran

Dengan adanya peningkatan ilmu teknologi yang sangat pesat dalam dunia pendidikan, maka disetiap sekolah wajib memiliki alat-alat teknologi pada pembelajaran dikelas. Namun pada kenyataannya sekolah belum sama sekali menerapkan penggunaan teknologi pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti dan tim kampus mengajar membantu sekolah untuk menerapkan alat-alat teknologi tersebut dalam pembelajaran.



Gambar 3. Penggunaan Chromebook



Gambar 4. Penggunaan Multimedia

e. Pojok baca

Program pojok baca ini kami laksanakan pada semua kelas dengan menggunakan berbagai alat dan bahan yang sudah disediakan disekolah. Pojok baca yang dibuat ini menyesuaikan dengan tingkatan dan kemampuan pemahaman siswa. Misalkan pada kelas rendah kami membuat pojok baca bertemakan pohon penjumlahan dan pengurangan serta pada kelas tinggi bertemakan perkalian dan pembagian.



Gambar 5. Pojok Baca

f. Taman Baca

Program taman baca ini kami laksanakan pada tanggal 29 mei - 7 juni. Taman baca ini kami buat dengan sederhana mungkin menggunakan campuran, pasir, semen dan batu untuk membuat tempat duduknya. Setelah membuatnya, kami menempel hiasan-hiasan pada kayu dengan kata-kata motivasi serta menambah sedikit tanaman pada taman tersebut.



Gambar 6. Taman Baca

g. Latihan Mengetik Menggunakan MS. Word dan Sosialisasi Anti Kekerasan

Program ini kami lakukan hanya untuk kelas tinggi saja yaitu kelas IV-VI. Dan untuk sosialisasi anti kekerasan kami laksanakan di luar kelas dan kepada seluruh siswa kami libatkan dalam kegiatan ini, dan untuk semua tim sangat bersemangat dalam memberikan sosialisasi ini, sekarang tergantung bagaimana siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 7. Latihan Mengetik MS. Word



Gambar 8. Sosialisasi Anti Kekerasan

3. Hasil Tes AKM (Assesmen Kompetensi Minimum)

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti saat penelitian yaitu observasi untuk menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah sasaran tersebut. Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan identifikasi masalah yang terjadi di sekolah yaitu dengan melakukan pre test asesmen siswa yang merupakan salah satu instrumen asesmen nasional yaitu AKM (Assesmen Kompetensi Minimum). Pelaksanaan pre test AKM awal siswa hanya dilaksanakan untuk kelas V dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 11 siswa dan 5 siswi. Berikut ini data hasil pre test AKM siswa kelas V:

Tabel 2. Hasil Pre Test AKM Siswa Kelas V

No	Nama	Literasi	Numerasi
1.	Siswa A	52	50
2.	Siswa B	60	37
3.	Siswa C	50	35
4.	Siswa D	53	46
5.	Siswa E	55	41
6.	Siswa F	50	45
7.	Siswa G	55	43
8.	Siswa H	50	35
9.	Siswa I	52	39
10.	Siswa J	58	45
11.	Siswa K	55	43
12.	Siswa L	50	55
13.	Siswa M	50	40
14.	Siswa N	55	41
15.	Siswa O	60	40
16.	Siswa P	50	40
Jumlah		855	675

Dari data hasil pre test AKM siswa kelas V diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pre test AKM awal untuk kemampuan literasi berada pada rata-rata 53,4375% dan rata-rata hasil pre test kemampuan numerasi adalah 42,1875%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Radha masih rendah dan perlu adanya upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Radha tersebut. Dengan adanya data tersebut, peneliti dan tim kampus mengajar melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V dengan menyusun dan mengimplementasikan berbagai program kerja seperti yang sudah dijelaskan peneliti sebelumnya. Setelah mengimplementasikan berbagai program kerja kampus mengajar, peneliti dan tim melakukan postes AKM untuk mengecek kemampuan yang dimiliki siswa kelas V SDN Radha. Postes AKM kami laksanakan selama dua hari. Berikut data hasil postes AKM siswa kelas V SDN Radha:

Tabel 3. Hasil Postes AKM Siswa Kelas V

No	Nama	Literasi	Numerasi
1.	Siswa A	60	55
2.	Siswa B	70	40

3.	Siswa C	60	43
4.	Siswa D	62	50
5.	Siswa E	60	45
6.	Siswa F	60	55
7.	Siswa G	70	50
8.	Siswa H	65	40
9.	Siswa I	60	43
10.	Siswa J	70	45
11.	Siswa K	60	50
12.	Siswa L	63	60
13.	Siswa M	60	45
14.	Siswa N	65	45
15.	Siswa O	70	45
16.	Siswa P	60	44
Jumlah		1.015	755

Data hasil postes AKM siswa kelas V diatas diperoleh hasil rata-rata postes AKM literasi naik menjadi 10 % dari hasil awal pretest menjadi 63, 4375% dan hasil postes numerasinya naik 5% menjadi 47,1875%. Dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan kemampuan literasi siswa kelas V SDN Radha berada pada level dasar menuju cakup artinya kemampuan literasi siswa sudah mengalami peningkatan namun masih perlu adanya tindakan lanjut dari para guru untuk melanjutkan beberapa program kerja yang berkaitan dengan literasi sedangkan kemampuan numerasi siswa SDN Radha berada pada level rendah dan perlu adanya intervensi khusus hal ini dikarenakan kemampuan numerasi yang dimiliki siswa kelas V SDN Radha masih sangat rendah dan perlu adanya tindakan khusus untuk memperbaiki kemampuan numerasi yang dimiliki siswa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Radha, kemampuan awal literasi berada pada rata-rata 53,4375% dan kemampuan awal numerasi siswa berada pada rata-rata 42,1875%. Hasil ini diperoleh peneliti melalui pre test AKM kelas yang dilakukan peneliti pada awal mengikuti program kampus mengajar yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SDN Radha sangat rendah. Untuk mengetahui penyebab dari rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas V, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V dan observasi langsung selama proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukan bahwa ada beberapa penyebab rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas V diantaranya: masih terdapat beberapa siswa dari kelas rendah yang belum bisa memabaca dan kurang fasih di kelas tinggi serta kemampuan numerasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan,

perkalian dan pembagian masih minim baik dikelas rendah maupun dikelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung kurang baik, sehingga keadaan kelas tidak terkontrol dan menjadi bising karena terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kadang bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi tim kampus mengajar dan para guru. Untuk mengatasi masalah atau penyebab rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas V, peneliti melakukan beberapa upaya dengan melaksanakan beberapa program kerja untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Program kerja yang dilaksanakan dianggap peneliti mampu mengatasi masalah-masalah tersebut. Program kerja tersebut adalah sebagai berikut: melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi dikelas dengan menggunakan bantuan media matematika dan buku-buku pembelajaran dikelas, memotivasi siswa dalam pembelajaran numerasi dan literasi dengan memajangkan berbagai gambar yang berkaitan dengan literasi dan numerasi, membuat pohon perkalian serta pembagian pada pojok baca dikelas dan melakukan kolaborasi dengan guru kelas dalam pembelajaran numerasi, membuat taman baca, membiasakan siswa untuk melakukan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung dan membuat resume dari buku bacaan tersebut serta menggunakan media teknologi yang tersedia disekolah tersebut dalam pembelajaran. Dari program-program kerja yang peneliti laksanakan kemampuan literasi mengalami peningkatan 10% dari kemampuan awal menjadi 63,4375% dan kemampuan numerasi siswa kelas V mengalami peningkatan 5 % dari kemampuan awal menjadi 47, 1875%.

Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai mitra kampus mengajar sebaiknya harus lebih terbuka dan menerima tujuan dari program-program kerja kampus mengajar yang sudah direncanakan baik oleh mahasiswa maupun dari pemerintah, agar semua program kerja dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi sekolah sasaran tersebut. Dan untuk program-program yang sudah dilaksanakan diharapkan untuk pihak sekolah tetap menjaga dan terus melanjutkan program tersebut demi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

2. Bagi Guru

Dengan adanya media yang ada dipergustakaan dan alat-alat teknologi yang sudah disiapkan oleh pemerintah untuk sekolah, peneliti berharap para guru bisa menggunakan media dan alat-alat teknologi tersebut dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran dan pada saat pembelajaran sebaiknya jangan hanya terpaku pada satu sumber atau buku saja tetapi harus mencari referensi baru untuk menarik minat siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa sebagai tujuan utama peneliti untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, untuk itu peneliti berharap dengan terlaksananya program kerja seperti revitalisasi perpustakaan, taman baca, pojok baca dan program lainnya siswa mampu menjaga dan semakin berminat untuk belajar dan membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan demi meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi mereka.

4. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya program kampus mengajar yang diselenggarakan oleh kemdikbud, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti setiap program tersebut dengan baik agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terutama pengalaman di dunia kerja. Dan pada saat menjalankan program kampus mengajar, mahasiswa harus lebih aktif dan bekerjasama dengan tim untuk menyelesaikan program-program kerja yang direncanakan dalam tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, S. R. (2021). *Pembelajaran Beroreintasi Akm: Asesmen Kompetensi Minimum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agus, I. G. A. M. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SDNegeri 3 Melinggih Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Abnimas Galuh*, 4(2), 1213-1223
- Alamsyah, Ivan. (2022). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SMP Atma Widya Surabaya Menggunakan Metode Asesmen Kemampuan Minimum (AKM). *Jurnal of Physics and Science Learning*, 6(2), 124-126.
- Andiani, D., Hajizah, M. N., & Dahlan, J. A. (2020). Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 80-90.
- Baharudin, M. R. (2021). *Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan*. 6(2), 2502-3799.
- HermanAnis.com. *Literasi Numerasi: Pengertian, Prinsip, Indikator dan Pentingnya Literasi Numerasi*. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 dari <https://hermananis.com/literasi-numerasi-pengertian-prinsip-indikator-dan-pentingnya-literasi/>
- Kemdikbud.id. (2021). *Mengenal Lebih Dekat Program Kampus Mengajar*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2023 dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mengenal-lebih-dekat-program-kampus-mengajar>
- Lubaidi, W. (2022). *Profil Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas V MI. Minhajussa'adah Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1944-1950.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakrawala Books
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Untuk Siswa. *Jurnal Varidika*, 33 (1), 54-62.

- Salvia, N. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 351-360.
- Sugiyono, (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian Cetakan ke 25*. Jakarta : PT. Rajagrafind
- Wilibaldu, dkk. (2023). Pendampingan Kegiatan Literasi Dalam Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di UPTD SDN Riominsi Kabupaten Ngada. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 426-435
- Yuliana, M. (2023). *Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Di Sdn Sukulilo 250, Surabaya, Jawa Timur*. 2(1), 189-201.
- Zenius Net. (2021). *Cara Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa*. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 dari <https://www.zenius.net/blog/kemampuan-numerasi>.